

**HUBUNGAN DUKUNGAN ORANGTUA DENGAN
KEMATANGAN KARIR SISWA DI SMA NEGERI 2
INDRALAYA UTARA**

SKRIPSI

Oleh

Vita Apriani

NIM: 06071282025023

Program Studi Bimbingan dan Konseling



FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

UNIVERSITAS SRIWIJAYA

2023

**HUBUNGAN DUKUNGAN ORANGTUA DENGAN
KEMATANGAN KARIR SISWA DI SMA NEGERI 2
INDRALAYA UTARA**

SKRIPSI

Oleh

Vita Apriani

NIM. 06071282025023

Program Studi Bimbingan dan Konseling

Mengesahkan :

Mengetahui,

Koordinator Program Studi



Fadhlina Rozzaqyah, M.Pd

NIP. 199301252019032017

Pembimbing



Sigit Dwi Sucipto, M.Pd

NIP. 198908252023211021



**HUBUNGAN DUKUNGAN ORANGTUA DENGAN
KEMATANGAN KARIR SISWA DI SMA NEGERI 2
INDRALAYA UTARA**

SKRIPSI

Oleh

Vita Apriani

NIM: 06071282025023



Program Studi Bimbingan dan Konseling

Telah diujikan dan lulus pada :

Hari : Kamis

Tanggal : 28 Desember 2023

TIM PENGLUJI

1. Ketua : Sigit Dwi Sucipto, M.Pd. ()
2. Anggota : Risma Anita Puriani, M.Pd. ()

**Palembang, 28 Desember 2023
Mengetahui,**

Koordinator Program Studi



**Fadhlina Rozzaqyah, M.Pd.
NIP. 199301252019052017**

PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Vita Apriani

Nim : 06071282025023

Program studi : Bimbingan dan Konseling

Menyatakan dengan sungguh-sungguh bahwa skripsi yang berjudul “Hubungan Dukungan Orangtua dengan Kematangan Karir Siswa di SMA Negeri 2 Indralaya Utara” ini adalah benar-benar karya saya sendiri dan saya tidak melakukan penjiplakan atau pengutipan dengan cara yang tidak sesuai dengan etika keilmuan yang berlaku sesuai dengan Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia Nomor 17 Tahun 2019 tentang Pencegahan dan Penanggulangan Plagiat di Perguruan Tinggi. Apabila di kemudian hari, ada pelanggaran yang ditemukan di skripsi ini dan/atau ada pengaduan dari pihak lain terhadap karya ini, saya bersedia menanggung sanksi yang dijatuhkan kepada saya.

Demikianlah pernyataan ini saya buat dengan sungguh-sungguh tanpa paksaan dari pihak manapun.

Indralaya, 28 Desember 2023

Yang membuat pernyataan,



Vita Apriani

NIM. 06071282025023

PRAKATA

Skripsi dengan judul “Hubungan Dukungan Orangtua dengan Kematangan Karir Siswa di SMA Negeri 2 Indralaya Utara” disusun untuk memenuhi salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) pada Program Studi Pendidikan Bimbingan dan Konseling, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Sriwijaya. Dalam mewujudkan skripsi ini, penulis telah mendapatkan bantuan dari berbagai pihak. Oleh sebab itu, penulis mengucapkan terima kasih kepada :

1. Bapak Dr. Hartono, M.A selaku Dekan FKIP Unsri.
2. Ibu Prof. Dr. Sri Sumarni, M.Pd selaku Ketua Jurusan Ilmu Pendidikan.
3. Ibu Fadhlina Rozzaqyah, M.Pd selaku Koordinator Program Studi Pendidikan Bimbingan dan Konseling.
4. Bapak Sigit Dwi Sucipto, M.Pd selaku pembimbing saya terima kasih atas segala bimbingan yang telah diberikan dalam penulisan skripsi ini.
5. Ibu Risma Anita Puriani, M.Pd selaku dosen penguji yang telah memberikan saran untuk perbaikan skripsi ini.
6. Bapak Dr.Yosef, M.A, Bapak Dr. Alrefi, M.Pd, Bapak Sigit Dwi Sucipto, M.Pd, Ibu Dra. Rahmi Sofah, M.Pd, Ibu Ratna Sari Dewi, M.Pd, Ibu Nur Wisma, S.Pd.I.,M.Pd, Ibu Silvia AR, M.Pd, Ibu Risma Anita Puriani, M.Pd, Bapak Romi Fajar Tanjung, M.Pd, Ibu Minarsih, M.Pd selaku dosen Program Studi Bimbingan dan Konseling yang telah memberikan ilmu yang berharga kepada penulis.

Akhir kata, semoga skripsi ini dapat bermanfaat untuk pembelajaran bidang studi Bimbingan dan Konseling dan pengembangan ilmu pengetahuan, teknologi, dan seni.

Indralaya, 28 Desember 2023

Penulis

Vita Apriani

NIM. 06071282025023

HALAMAN PERSEMBAHAN

Bismillahirrahmanirrahim, Alhamdulillah rabbi'l'alamin segala puji dan syukur atas kehadiran Allah Subhanahu Wata'ala yang tak hentinya memberikan rahmat, nikmat, kesehatan serta kemudahan. Karena berkah dan ridha-Nya saya dapat menyelesaikan skripsi ini. Shalawat serta salam saya junjungkan kepada Nabi Muhammad Shallallahu Alaihi Wasallam.

Dengan segala rasa cinta, kasih, sayang, hormat dan penuh syukur maka saya persembahkan skripsi ini kepada:

1. Allah SWT, yang telah memberikan saya kesehatan, kekuatan, kemudahan dan kelancaran sehingga saya dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik dan lancar.
2. Kedua orangtua saya tercinta Bapak Mulis dan Ibu Sutiani yang tidak pernah berhenti mencurahkan doa untuk kemudahan dan kesuksesan setiap perjalanan saya, selalu memberikan dukungan moril dan materil serta senantiasa menemani perjuangan saya untuk mendapatkan gelar S.Pd. Terima Kasih Ayah dan Mama, karya ini sepenuhnya saya persembahkan untuk Ayah dan Mama sebagai bentuk rasa terima kasih atas segala pengorbanan dan jerih payah Ayah dan Mama.
3. Kakak laki-laki saya Suryadi, A.Md.Kom terima kasih banyak telah mendoakan, memberikan dukungan materil, serta memberikan masukan dan kritik.
4. Kepada Bapak Sigit Dwi Sucipto, M.Pd selaku dosen pembimbing yang senantiasa tulus memberikan bimbingan, saran, dukungan serta meluangkan waktunya untuk membimbing saya sehingga dapat menyelesaikan skripsi ini.
5. Seluruh dosen program studi Bimbingan dan Konseling FKIP Universitas Sriwijaya yang telah mendidik, membimbing, mengarahkan dan memberikan ilmu yang berharga dari awal perkuliahan sampai dengan saat ini.

6. Kepada admin program studi Bimbingan dan Konseling yang tulus dan ikhlas membantu segala proses administrasi dari awal sampai saat ini.
7. Untuk Muhammad Hilmy Al Abiyyu, seseorang yang menemani dalam keadaan suka maupun duka dan yang selalu mendengarkan keluh kesah saya. Terima kasih telah kebersamai dan memberikan dukungan kepada saya dari SMP hingga saat ini.
8. Untuk kucing kesayangan saya, Jini, Tili, dan Apiw. Terima kasih sudah menjadi *moodbooster* dan selalu menemani saya dirumah.
9. Untuk sahabat saya dari SMP hingga saat ini, Rizka, Khana, Quina, Syadela, dan Alya. Terima kasih telah kebersamai baik suka maupun duka selama ini, yang selalu saling mendengarkan keluh kesah dan saling memberikan dukungan.
10. Untuk sahabat perantauan saya, terima kasih telah kebersamai baik suka maupun duka selama perkuliahan ini dan telah menjadi keluarga kedua saya diperantauan ini.
11. Teman-teman seperjuangan selama perkuliahan, BK angkatan 2020 kelas Indralaya. Terima kasih atas segala suka duka dan kesan terbaik selama kita menimba ilmu bersama.
12. Almamater UNSRI yang akan selalu menjadi kebanggaan.
13. Terima kasih Vita! Sudah bertahan dan menepatkan janji mu.

MOTTO

“Dan bersabarlah kamu, sesungguhnya janji Allah adalah benar”.

(Qs. Ar-Ruum: 60)

DAFTAR ISI

COVER	i
HALAMAN PENGESAHAN.....	ii
LEMBAR PENGESAHAN	iii
PERNYATAAN.....	iv
PRAKATA.....	v
HALAMAN PERSEMBAHAN.....	vi
MOTTO	viii
DAFTAR ISI.....	ix
DAFTAR TABEL.....	xii
DAFTAR GAMBAR.....	xiii
DAFTAR LAMPIRAN	xiv
ABSTRAK	xv
<i>ABSTRACT</i>	xvi
BAB I.....	1
PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Rumusan Masalah	7
1.3 Tujuan Penelitian.....	7
1.4 Manfaat Penelitian.....	7
1.4.1 Manfaat Teoritis.....	7
1.4.2 Manfaat Praktis	8
BAB II	9
TINJAUAN PUSTAKA	9
2.1 Definisi Karir.....	9
2.1.1 Definisi Kematangan Karir.....	9
2.1.2 Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Kematangan Karir	10
2.1.3 Aspek-Aspek Kematangan Karir	13
2.1.4 Tahap Kematangan Karir.....	14
2.1.5 Masa Remaja dan Perkembangan Karir.....	15
2.2 Definisi Dukungan Orangtua.....	17

2.2.1 Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Dukungan Orangtua	18
2.2.2 Aspek-Aspek Dukungan Orangtua	18
2.2.3 Manfaat Dukungan Orangtua	19
BAB III.....	21
METODE PENELITIAN.....	21
3.1 Jenis Penelitian	21
3.2 Variabel Penelitian	21
3.3 Definisi Operasional Variabel	22
3.4 Waktu dan Tempat Penelitian.....	22
3.4.1 Waktu Penelitian.....	22
3.4.2 Tempat Penelitian	22
3.5 Populasi dan Sampel.....	22
3.5.1 Populasi.....	22
3.5.2 Sampel	23
3.6 Teknik Pengumpulan Data	24
3.7 Instrumen Penelitian.....	24
3.7.1 Kisi-Kisi Skala Instrumen.....	25
3.8 Pengujian Instrumen.....	28
3.8.1 Uji Validitas	28
3.8.2 Uji Reliabilitas	32
3.9 Teknik Analisis Data	36
3.9.1 Uji Normalitas.....	36
3.9.2 Uji Linieritas	36
3.9.3 Uji Hipotesis	37
3.10 Hipotesis Penelitian.....	37
3.11 Kriteria Kategorisasi.....	38
3.11.1 Kategorisasi Dukungan Orangtua dengan Kematangan Karir.....	38
3.11.2 Kategorisasi Tingkat Koefisien Korelasional	38
BAB IV	40
HASIL DAN PEMBAHASAN	40
4.1 Hasil Penelitian.....	40
4.1.1 Tingkat Dukungan Orangtua Secara Keseluruhan.....	40

4.1.2 Tingkat Kematangan Karir Secara Keseluruhan	42
4.2 Analisis Uji Korelasi Dukungan Orangtua dengan Kematangan Karir.....	43
4.2.1 Uji Prasyarat	43
4.2.2 Uji Hipotesis	44
4.3 Pembahasan	46
BAB V.....	51
KESIMPULAN DAN SARAN	51
5.1 Kesimpulan.....	51
5.2 Saran.....	51
DAFTAR PUSTAKA	53

DAFTAR TABEL

Tabel 3. 1 Daftar Jumlah Populasi Siswa Kelas XI	23
Tabel 3. 2 Jumlah Sampel Siswa Kelas XI	23
Tabel 3. 3 Format Skor Skala Likert	25
Tabel 3. 4 Kisi-Kisi Skala Dukungan Orangtua (sebelum uji coba)	25
Tabel 3. 5 Kisi-Kisi Skala Kematangan Karir (sebelum uji coba)	26
Tabel 3. 6 Hasil Uji Validitas Skala Dukungan Orangtua	30
Tabel 3. 7 Hasil Uji Validitas Skala Kematangan Karir	31
Tabel 3. 8 Kriteria Reliabilitas	32
Tabel 3. 9 Reliabilitas Statistik Variabel X	32
Tabel 3. 10 Reliabilitas Statistik Variabel Y.....	33
Tabel 3. 11 Kisi-Kisi Skala Dukungan Orangtua (setelah uji coba).....	33
Tabel 3. 12 Kisi-Kisi Skala Kematangan Karir (setelah uji coba)	34
Tabel 3. 13 Kriteria Kategorisasi	38
Tabel 3. 14 Interpretasi Koefisien Korelasional.....	39
Tabel 4. 1 Data Penelitian	40
Tabel 4. 2 Distribusi Tingkat Dukungan Orangtua Keseluruhan	41
Tabel 4. 3 Distribusi Tingkat Kematangan Karir Keseluruhan	42
Tabel 4. 4 Tabel Uji Normalitas One-Sample Kolmogorov Smirnov Test.....	43
Tabel 4. 5 Tabel Uji Linearitas Anova Table	44
Tabel 4. 6 Uji Korelasi Pearson Product Moment.....	45

DAFTAR GAMBAR

Gambar 3. 1 Desain Penelitian.....	22
Gambar 3. 2 Hipotesis Statistik.....	37
Gambar 4. 1 Diagram Tingkat Dukungan Orangtua.....	41
Gambar 4. 2 Diagram Tingkat Kematangan Karir.....	42

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Usulan Judul Skripsi	58
Lampiran 2 Lembar Pengesahan Proposal Penelitian	59
Lampiran 3 SK Pembimbing.....	60
Lampiran 4 Lembar Penilaian Validasi Ahli	61
Lampiran 5 Surat Keterangan Validasi	62
Lampiran 6 Lembar Penilaian Validasi Ahli	63
Lampiran 7 Surat Keterangan Validasi	64
Lampiran 8 Pedoman Wawancara Studi Pendahuluan.....	65
Lampiran 9 SK Izin Penelitian Dekanat.....	66
Lampiran 10 Surat Izin Penelitian dari Dinas Pendidikan	67
Lampiran 11 Surat Selesai Penelitian.....	68
Lampiran 12 Hasil Validasi Instrumen Dosen Ahli.....	69
Lampiran 13 Tabulasi Hasil Uji Validitas Skala Dukungan Orangtua.....	71
Lampiran 14 Tabulasi Hasil Uji Validitas Skala Kematangan Karir	72
Lampiran 15 Skala Dukungan Orangtua dan Kematangan Karir <i>G-Form</i>	73
Lampiran 16 Jawaban Salah Satu Google Form Responden	75
Lampiran 17 Dokumentasi Uji Coba	78
Lampiran 18 Dokumentasi Penelitian.....	79
Lampiran 19 Tabulasi Dukungan Orangtua	80
Lampiran 20 Tabulasi Kematangan Karir	81
Lampiran 21 Data rtabel.....	82
Lampiran 22 Kartu Bimbingan	83
Lampiran 23 Lembar Persetujuan Review Skripsi.....	84
Lampiran 24 Lembar Review Skripsi	85
Lampiran 25 Lembar Perbaikan Review Skripsi	86
Lampiran 26 Lembar Review Skripsi Mahasiswa	87

ABSTRAK

Salah satu faktor yang dapat mempengaruhi kematangan karir yaitu dukungan orangtua. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan dukungan orangtua dengan kematangan karir siswa di SMA Negeri 2 Indralaya Utara. Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif metode korelasional dengan sampel penelitian berjumlah 62 orang yang ditentukan dengan teknik sampel jenuh, karena populasi penelitian ini berjumlah 62 orang yang artinya kurang dari 100. Metode pengumpulan data pada penelitian ini berupa skala dukungan orangtua dan skala kematangan karir yang diperoleh melalui penyebaran instrumen. Analisis data dalam penelitian ini menggunakan korelasi *pearson product moment*. Hasil analisis data menunjukkan siswa kelas XI SMA Negeri 2 Indralaya Utara memiliki tingkat dukungan orangtua berada pada kategori sedang dengan persentase 35% (22 siswa) dan tingkat kematangan karir berada pada kategori rendah dengan persentase 37% (23 siswa). Kemudian koefisien korelasi (r)= 0,657 dan sig.(2-tailed) 0,000 atau $> 0,05$ yang artinya terdapat hubungan positif antara dukungan orangtua dengan kematangan karir siswa di SMA Negeri 2 Indralaya Utara. Hal ini dapat disimpulkan bahwa semakin tinggi dukungan orangtua maka semakin tinggi kematangan karir siswa. Demikian pula sebaliknya, semakin rendah dukungan orangtua maka semakin rendah kematangan karir siswa. Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi acuan bagi penelitian selanjutnya.

Kata Kunci : *Dukungan Orangtua, Kematangan Karir*

ABSTRACT

One of the factors that can influence career maturity is parental support. This research aims to determine the relationship between parental support and student career maturity at SMA Negeri 2 Indralaya Utara. This research is a quantitative correlational research method with a research sample of 62 people determined using a saturated sampling technique, because the research population is 62 people, which means less than 100. The data collection method in this research is in the form of a scale of parental support and a scale of career maturity obtained through the deployment of instruments. Data analysis in this research uses Pearson product moment correlation. The results of data analysis show that class Then the correlation coefficient (r) = 0.657 and sig. (2-tailed) 0.000 or > 0.05 , which means there is a positive relationship between parental support and student career maturity at SMA Negeri 2 Indralaya Utara. It can be concluded that the higher the parental support, the higher the student's career maturity. Likewise, the lower the parental support, the lower the student's career maturity. The results of this research are expected to be a reference for further research.

Keywords : *Parental Support, Career Maturity*

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Perkembangan di era globalisasi menuntut sebuah negara meningkatkan sumber daya manusia yang berkualitas dan siap akan tantangan perubahan zaman. Untuk meningkatkan hal tersebut, salah satu alternatif yang tersedia di dalam negeri ini adalah dengan mengenyam pendidikan. Pendidikan memiliki peranan penting sebagai bekal yang dibawa seseorang dalam merencanakan masa depannya. Pendidikan bertujuan mengembangkan pengetahuan, potensi dan mencerdaskan generasi penerus bangsa. Pendidikan dilakukan secara formal maupun non formal. Pendidikan formal memiliki 3 jenjang yaitu Sekolah Dasar, Pendidikan Menengah Pertama dan Pendidikan Menengah Atas. Pada jenjang Pendidikan Menengah Atas menurut Direktorat Pembinaan SMA, menempatkan siswa SMA berada pada rentang usia antara 16-18 tahun, usia ini dikatakan sebagai masa remaja. Dalam menjelaskan ciri-ciri remaja, menurut Pikunas (Setyowati et al., 2018) menyebutkan terdapat 3 masa remaja yaitu masa remaja awal (12-15 tahun), masa remaja pertengahan (15-18 tahun), dan masa remaja akhir (19-22 tahun). Remaja yang duduk dibangku SMA dikategorikan sebagai masa remaja pertengahan.

Masa remaja adalah masa peralihan dari kanak-kanak menuju dewasa yang banyak terjadinya perubahan atau perkembangan. Perubahan yang terjadi pada masa remaja sangat signifikan, salah satunya seperti pencarian jati diri yang mengharuskan mereka mengenal siapa dirinya dan apa tujuan kehidupan yang diinginkan ke depan. Berkaitan dengan jati diri ini selaras dengan pendapat Hurlock (Putro, 2017) menyebutkan remaja sebagai masa mencari identitas, remaja mendambakan bagaimana identitas dirinya dan tidak puas lagi ketika menjadi sama dengan teman-temannya dalam segala hal. Artinya perubahan yang dialami remaja ini membuat mereka mencari tahu akan ke khasan dirinya dalam tujuan kehidupannya. Periode ini seringkali disebut masa kebingungan, menimbulkan kebingungan serta pertentangan dalam diri remaja. Maka dari itu, butuh perhatian ekstra dalam mengembangkan tugas-tugas perkembangan pada masa remaja.

Remaja diharapkan mampu mempersiapkan diri untuk merancang masa depan yang sesuai keinginannya.

Menurut Hurlock (Imanto & Kustanti, 2021) mengungkapkan bahwa salah satu tugas perkembangan masa remaja yaitu mampu memilih pekerjaan yang sesuai dengan kemampuan, mandiri dengan kebebasan ekonomi, serta mempersiapkan diri untuk bekerja. Remaja pada usia 15-18 tahun berada pada masa di mana terjadinya keterikatan pilihan karir dibuatnya, (Ramadani et al., 2020). Remaja akan menyadari pentingnya memikirkan perkembangan karir. Pada masa ini, akan terjadi perubahan-perubahan yang berhubungan dengan perkembangan psikoseksual, perubahan dalam cita-cita, hubungan dengan orangtua, serta pembentukan cita-cita sebagai proses orientasi masa depan (Miharja, 2020:4). Artinya, remaja harus memiliki kemampuan dalam mengenali potensi, bakat, minat mereka yang sesuai dengan bidang dan jurusan yang akan mereka geluti kedepannya.

Menurut tahap perkembangan karir Super (Saifuddin, 2018:13) masa remaja berada pada tahap eksplorasi. Remaja jenjang SMA mulai menggali informasi sebagai bekal pengetahuan mereka akan dunia kerja, mencari pengalaman organisasi, atau memperluas relasi dengan orang-orang yang ada disekitar bidang karir yang diinginkan. Remaja dituntut untuk memiliki kesiapan dalam mempelajari, mengeksplorasi dan memutuskan pilihan karir di masa depan. Maka dari itu, remaja SMA perlu memantapkan pilihannya apakah mempersiapkan diri untuk memasuki perguruan tinggi atau dunia kerja setelah lulus sekolah.

Kesiapan yang dimiliki seseorang dalam memantapkan pilihan-pilihan karir yang tepat sesuai dengan minat dan potensinya dikenal sebagai kematangan karir. Menurut Super & Kidd (Rahim et al., 2021) mendefinisikan kematangan karir sebagai kemampuan seseorang untuk menyesuaikan diri dengan tugas perkembangan di tahap tertentu dalam kehidupan mereka. Seseorang dikatakan matang ketika mampu menyelesaikan tugas perkembangan karirnya, melakukan perencanaan jangka panjang dengan segala pengetahuan atau informasi yang telah didapatkan serta mampu mengintegrasikannya ke dalam proses pengambilan keputusan karir. Mereka yang memiliki kematangan karir yang baik mampu mengambil pilihan karir yang efektif karena dapat menunjukkan kemampuannya

dalam mengeksplorasi dan memutuskan jalur karir. Pada kenyataannya, masih banyak ditemukan remaja yang bingung bahkan berubah-ubah minatnya sehingga mereka belum mampu untuk membuat pilihan yang tepat dalam perkembangan karirnya. Hal ini tidak senada dengan pendapat yang disebutkan oleh Lavinson, dkk (Pratama, 2014) bahwa kematangan karir sebagai kemampuan seseorang dalam membuat sebuah pilihan karir yang realistis dan stabil dengan menyadari apa yang dibutuhkannya kedepan.

Menurut Super (Purnasari & Abdullah, 2018) terdapat faktor-faktor yang mempengaruhi kematangan karir, salah satunya adalah faktor eksternal yang dipengaruhi oleh keluarga. Sedangkan menurut Winkel & Hastuti (2006:654) salah satu faktor yang berpengaruh dalam perkembangan karir individu ialah pengaruh dari anggota keluarga inti dan besar. Keluarga merupakan lingkungan pertama bagi anak, memberikan pengaruh besar terhadap tumbuh kembangnya. Keluarga khususnya orangtua, memiliki peranan penting dalam mendukung dengan menyampaikan beragam sudut pandang dan harapan mereka tentang karir anaknya. Orangtua sudah seharusnya menjadi orang paling dekat dengan anaknya, mereka yang bertanggung jawab penuh dalam mendidik, mengarahkan, membimbing serta mendukung anak dalam merealisasikan masa depannya.

Orangtua tentunya harus melibatkan diri dalam perjalanan karir anaknya. Menurut Santrock (Hamzah, 2019:107) orangtua mengambil peran seperti manajer anak, membantu dalam menemukan informasi, menyusun pilihan-pilihan serta membimbing anak. Anak yang mendapatkan dukungan orangtuanya seperti diberikan beragam fasilitas penunjang serta informasi mengenai karir atau cita-citanya secara tepat akan cenderung lebih mudah menentukan dan memutuskan pilihan karirnya. Dukungan orangtua yang positif tentunya dapat membantu dan memfasilitasi anak untuk melakukan eksplorasi karir (Chasanah & Salim, 2019). Anak pastinya mendambakan kebebasan berpendapat dalam menentukan karir yang diinginkan. Meskipun demikian, akan ada saatnya mereka perlu dukungan penilaian yang berbentuk nasehat, pandangan, bahkan validasi dari orangtua agar bisa memantapkan pilihannya. Menurut Lee (Lim & You, 2017) jika pendapat seorang anak diterima dan diperlakukan dengan hormat maka hal ini akan memberikan

stabilitas emosional yang dapat mempengaruhi kepercayaan diri dan kemampuan mereka dalam memilih karir.

Dukungan orangtua berperan penting dalam menunjang perkembangan karir anak. Dukungan emosional dari orangtua akan meningkatkan kemampuan pengambilan keputusan karir serta ketekunan anak dalam mencapai tujuan karir (Lim & You, 2017). Dukungan orangtua membuat anak merasa nyaman sehingga membuat mereka merasa dicintai, diakui dan diterima kehadirannya. Dengan begitu, anak akan lebih terbuka dalam membicarakan beragam hal. Bentuk dukungan orangtua sangat beragam, salah satu hal kecil yang dapat diberikan diantaranya kesediaan untuk mendengarkan keluh kesah permasalahan remaja. Orangtua akan memosisikan dirinya sebagai teman curhat sekaligus fasilitator bagi anak. Mendiskusikan beragam hal dengan anak di saat mereka sedang mengkhawatirkan masa depannya. Menurut hasil penelitian yang dilakukan oleh Pratiwi et al., (2021) mengatakan bahwa adanya keterlibatan orangtua ini dalam bentuk proses diskusi mengenai karir anak akan meningkatkan kematangan karir karena adanya informasi dan *feedback* yang diberikan orangtua. Hubungan anak dan orangtua pun berlangsung sepanjang masa, karena tidak ada yang dinamakan mantan anak atau mantan orangtua. Maka dari itu, anak akan selalu membutuhkan dukungan orangtua di sepanjang perjalanan karirnya.

Menurut Joowon (2016) dukungan orangtua berpengaruh terhadap kepercayaan diri, kemandirian, dan penetapan rencana jangka panjang ketika mengambil keputusan karir. Dapat diartikan bahwa dukungan orangtua memiliki sumbangsih terhadap kematangan karir pada remaja. Semakin tinggi dukungan orangtua maka semakin tinggi kematangan karir anak. Pendapat ini didukung dari hasil penelitian yang relevan seperti penelitian yang dilakukan oleh (Ma'rufi et al., 2020) menemukan bahwa terdapat pengaruh yang positif antara konsep diri dan dukungan sosial orangtua terhadap kematangan karir siswa MA Madania. Hasil persentase dari variabel konsep diri dan dukungan sosial orangtua terhadap kematangan karir sebesar 50,3%, sedangkan sisanya berada pada 49,7% dipengaruhi faktor lain.

Kemudian penelitian yang dilakukan (Karsa et al., 2020) yang menyebutkan terdapat hubungan positif antara dukungan sosial orangtua dan kematangan karir pada remaja SMA eks lokalisasi Dolly. Dukungan orangtua memiliki sumbangan efektif (r^2) 0,705 terhadap kematangan karir remaja SMA eks-lokalisasi. Sehingga didapatkan hasil bahwa sumbangsih dukungan orangtua terhadap kematangan karir ini sebesar 70,5%. Penelitian lain juga dilakukan oleh (Nailufar, 2018) yang menemukan bahwa adanya hubungan positif yang signifikan antara dukungan orangtua dan kematangan karir pada siswa kelas XII SMA Walisongo Ketanggungan Brebes. Semakin tinggi dukungan orangtua maka semakin tinggi juga kematangan karir siswa. Maka sebaliknya, semakin rendah dukungan orangtua maka semakin rendah kematangan karir siswa.

Berdasarkan studi pendahuluan yang telah dilakukan dengan mewawancarai 10 siswa dari kelas yang berbeda, dapat diketahui bahwa sebagian siswa di SMA Negeri 2 Indralaya Utara ada yang sudah menentukan karir setelah lulus dan ada yang belum mampu menentukan. Hal ini dikarenakan adanya kebingungan baik mengenai bidang atau jurusan yang sesuai minat serta perbedaan pendapat atau kurangnya dukungan orangtua yang membuat mereka semakin diambang kebingungan dalam memantapkan pilihan. Beberapa siswa yang sudah menentukan arah karir setelah lulus di sekolah ini mulai menunjukkan adanya indikasi beberapa remaja disana sudah memiliki kesiapan dalam memilih karir seperti tugas perkembangan mereka. Dari hasil wawancara yang peneliti tangkap bahwa orangtua memainkan peranan penting dalam memberikan dukungan, pemahaman dan sudut pandang mereka.

Masing-masing bentuk dukungan yang diberikan orangtua mereka pastinya tidak selalu sama, ada anak yang hanya diberikan dalam bentuk emosional saja seperti ungkapan semangat atau motivasi. Kemudian ada anak yang lengkap beserta dukungan finansialnya dengan dimasukkan ke dalam kursus yang sesuai bidangnya. Terdapat juga anak yang menjawab sering diceritakan orangtuanya tentang dunia kerja yang berarti orangtuanya memfasilitasi dengan pemberian informasi. Akan tetapi, ada anak yang beranggapan tidak didukung orangtuanya karena adanya pertentangan pendapat. Setiap kali anak ini mencoba membicarakan keinginannya,

orangtuanya akan mengarahkan ke bidang yang lain. Bentuk penilaian dari orangtua inilah yang seringkali membuat mereka diambang kebimbangan bahkan mengakibatkan kurangnya percaya diri menentukan karir. Maka dapat diamati bahwasannya di sekolah tersebut ada orangtua yang sepenuhnya mendukung, dengan memfasilitasi, dan menyerahkan segala keputusan karir sesuai kemauan anak. Sebaliknya terdapat juga orangtua yang belum bisa mendukung pilihan anaknya karena memiliki pandangan dan pilihan bidang atau jurusan tersendiri untuk anak dengan berbagai pertimbangan.

Hal ini dapat diartikan bahwa dukungan serta pandangan orangtua dengan caranya masing-masing memiliki pengaruh pada kematangan karir anak. Sejalan dengan pendapat Super (Hamzah, 2019:106) bahwa salah satu faktor yang mempengaruhi kematangan karir anak tidak akan terlepas dari lingkungan keluarga yaitu orangtua. Sebagian anak beranggapan akan mempertimbangkan pilihan orangtuanya yang dirasa terbaik untuk dirinya kedepan. Realistisnya mereka akan berpikir dengan dukungan orangtua, mereka akan terfasilitasi baik secara emosional, finansial, informasional, atau adanya umpan balik dari arahan orangtua. Di lain sisi, terdapat beberapa anak yang lebih memilih mengutamakan keputusannya sendiri, sehingga tidak terjadinya kesinambungan antara komunikasi orangtua dan anak dalam mendukung kematangan karir anak. Pada kenyataannya masih ada orangtua yang cenderung memaksa anak agar mengikuti kemauan mereka tanpa memikirkan bakat serta minat anak. Menurut Lestari (Putra et al., 2020) mengatakan bahwa dukungan orangtua yang baik berbentuk dukungan otonom dimana orangtua berperan sebagai fasilitator anak, bukan dukungan direktif yang menjadikan orangtua banyak memberi perintah, mengendalikan bahkan mengambil alih.

Dari fenomena tersebut, didapatkan bahwa siswa di SMA Negeri 2 Indralaya Utara mengalami permasalahan kematangan karir, dari beberapa siswa yang sudah mantap akan pilihan karirnya, terdapat sebagian siswa yang belum mampu memutuskan pilihan karirnya dengan beragam faktor. Salah satunya karena tidak adanya dukungan dari orangtua. Mereka cenderung belum bisa memilih apakah akan memantapkan pilihannya atau akan mempertimbangan pilihan yang didukung

orangtua. Pendapat ini juga dibenarkan oleh Guru BK di sekolah tersebut, yang mengatakan bahwa sebagian siswa memiliki kemampuan yang rendah dalam mengarahkan diri mereka, termasuk dalam pemilihan karir ini. Guru BK juga menyebutkan bahwa sekolah ini memiliki rata-rata keadaan siswa yang berstatus ekonomi menengah ke bawah, sehingga mempengaruhi kematangan karir mereka. Sebagian siswa di sekolah ini kurang memiliki minat dalam studi lanjutan, mereka lebih memilih bekerja tetapi masih bingung akan bidang yang diinginkan.

Oleh karena itu, merujuk pada latar belakang yang peneliti sampaikan, maka peneliti merasa perlu untuk melakukan penelitian mengenai dukungan orangtua terhadap kematangan karir pada siswa SMA Negeri 2 Indralaya Utara. Penelitian ini berjudul “Hubungan Dukungan Orangtua dengan Kematangan Karir Siswa SMA Negeri 2 Indralaya Utara”

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dipaparkan sebelumnya, maka rumusan masalah penelitian ini adalah apakah terdapat hubungan antara dukungan orangtua dengan kematangan karir pada siswa kelas XI SMA Negeri 2 Indralaya Utara ?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas maka tujuan penelitian ini untuk mengetahui hubungan antara dukungan orangtua dengan kematangan karir pada siswa kelas XI SMA Negeri 2 Indralaya Utara.

1.4 Manfaat Penelitian

1.4.1 Manfaat Teoritis

Manfaat dari penelitian ini adalah sebagai bahan acuan dan sumbangsih pikiran pada bidang psikologi pendidikan untuk melihat perkembangan kematangan karir siswa. Kemudian memperkaya khazanah ilmu pengetahuan mengenai hubungan antara dukungan orangtua dengan kematangan karir pada siswa.

1.4.2 Manfaat Praktis

a. Bagi sekolah

Manfaat penelitian ini bagi sekolah yaitu dapat memberikan gambaran dan informasi untuk sekolah mengenai hubungan dukungan orangtua dan kematangan karir siswa.

b. Bagi guru

Manfaat penelitian ini bagi guru khususnya guru Bimbingan Konseling yaitu sebagai bahan masukan mengenai manfaat dukungan orangtua dan kematangan karir serta kaitannya dengan tugas perkembangan siswa. Sehingga membantu guru dalam memberikan layanan yang sesuai dengan kebutuhan siswa.

c. Bagi siswa

Manfaat penelitian ini bagi siswa yaitu menambah pengetahuan dan pemahaman siswa mengenai hubungan dukungan orangtua dengan kematangan karir serta membantu mengenal sejauh mana kematangan karir mereka, sehingga bisa langsung berkonsultasi dengan orang-orang yang tepat.

d. Bagi peneliti

Manfaat penelitian ini bagi peneliti yaitu menambah khazanah ilmu pengetahuan terkait hubungan dukungan orangtua dengan kematangan karir siswa. Penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan pijakan untuk meneliti dukungan orangtua atau kematangan karir siswa.

DAFTAR PUSTAKA

- Ainayya, S. P., & Herdajani, F. (2021). Hubungan Harga Diri dan Dukungan Orangtua dengan Kematangan Karir pada Mahasiswa Tingkat Akhir Jurusan Komunikasi Angkatan 2016 di Universitas “X” Jakarta. *Jurnal IKRA-ITH Humaniora*, 5(2), 40-46.
- Alam, R. H., Putranti, D., Hestiningrum, E., & Danni Rosada, U. (2020). *Studi Deskriptif Kematangan Karir Siswa Kelas VIII MTs Yaketunis Yogyakarta*. 1–7.
- Arikunto, S. (2010). *Prosedur Penelitian. Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Azwar, S. (2017). *Metode Penelitian Psikologi*. Yogyakarta: Pustaka Belajar.
- Budiati, Y. M., & Muhadi, FX. (2022). Pengaruh Dukungan Orangtua dan Lingkungan Sosial Terhadap Prestasi Belajar Pada Mata Pelajaran Ekonomi (Lintas Minat) Di SMA Negeri 1 Kalasan. *Jurnal Pendidikan Ekonomi Dan Akuntansi*, 15(2), 27–36. <https://doi.org/10.24071/jpea.v15i2.4600>
- Chasanah, A. M., & Salim, R. M. A. (2019). Parental Support, Career Exploration, and Career Decision-Making Self Efficacy in Junior High School Students. *Jurnal Anima*, 34(4), 211-221.
- Dewi, F. N. R. (2021). Konsep Diri pada Masa Remaja Akhir dalam Kematangan Karir Siswa. *KONSELING EDUKASI “Journal of Guidance and Counseling,”* 5(1), 46-62. <https://doi.org/10.21043/konseling.v5i1.9746>
- Fitrianingsih, H., Karyaningsih, R. P. D., & Marsofiyati. (2021). Hubungan Antara Konsep Diri dan Dukungan Orangtua dengan Kematangan Karir Siswa SMKN 20 Jakarta. *Journal Of Economic Education, Office and Accounting*, 7(2), 101-111.
- Hamzah, A. (2019). *Kematangan Karier Teori dan Pengukurannya*. Malang: Literasi Nusantara Abadi.
- Hartini, S., Nazurty, & Widowati, A. (2021). Upaya Pengenalan Olahraga Bridge Melalui Video Tutorial Di Kabupaten Tanjung Jabung Barat. *AKTUALITA Jurnal Penelitian Sosial Dan Keagamaan*, 11(1), 15-21.
- Hermawan, I. (2019). *Metodologi Penelitian Pendidikan Kuantitatif, Kualitatif, dan Mixed Methode*. Kuningan: Hidayatul Quran Kuningan.
- Hidayatussani, N., Fitriana, S., Maulia, D., & Studi Bimbingan dan Konseling, P. (2021). Hubungan Dukungan Sosial Orangtua terhadap Perencanaan Karir

- Remaja Karang Taruna. *Journal for Lesson and Learning Studies*, 4(1), 107–111.
- Imanto, H., & Kustanti, E. R. (2021). Hubungan Antara Dukungan Sosial Orangtua dengan Kematangan Karier Pada Anak Binaan Lembaga Pembinaan Khusus Anak (LPKA) Kelas I Kutoarjo dan Kelas II Yogyakarta. *In Jurnal Empati*, 10(2), 86-91. www.ditjenpas.kemendiknas.go.id
- Indasari, U. N., Pratitis, N. T., Arifiana, I. Y., & Psikologi, F. (2023). Kematangan karir pada mahasiswa tingkat akhir: Menguji peran Internal locus of control. *INNER: Journal of Psychological Research*, 2(4), 823–832.
- Irwan, S., Syarqawi, A., & Agustin, M. (2022). Pelaksanaan Teori John Holland Untuk Kematangan Karir Siswa Di SMK Dwi Tunggal Tanjung Morawa. *Jurnal Ikatan Alumni Bimbingan Dan Konseling Islam (IKA BKI)*, 4(2), 1–13. <http://jurnaltarbiyah.uinsu.ac.id/index.php/almursyid/>
- Jumeno, Sugiyo, & Djafar, M. (2020). Pengaruh Pekerjaan Orangtua dan Layanan Informasi Karir Terhadap Kematangan Karir Melalui Minat Karir Peserta Didik SMA Negeri 1 Pringsurat. *Jurnal Bimbingan Dan Konseling*, 5(1), 151-160.
- Joowon, J. (2016). Effect Of Career Experiential Learning and Parental Support on Career Maturity of High School Students. *Korean Home Economics Education Association*, 28(4), 139-158.
- Karsa, K. J., Matulesy, A., & Ulhaque, S. A. (2020). Hubungan Antara Dukungan Orangtua Dengan Kematangan Karir Remaja SMA Eks-Lokalisasi Surabaya. 1–7. <https://disnaker.surabaya.go.id/home>
- Lim & You. (2019). Long Term Effect Of Parents Support on Adolescents Career. *Jurnal Of Career Development*, 46(1), 48-61.
- Kusumaningrum, S. H., & Sugiasih, I. (2022). Hubungan Antara Dukungan Keluarga dengan Kematangan Karir Di SMA Negeri 1 Purwodadi. *Prosiding Konstelasi Ilmiah Mahasiswa UNISSULA (KIMU)* 7, 234–242.
- Ma'rufi, A. R., Mujidin, & Yuzarion. (2020). Hubungan Konsep Diri dan Dukungan Sosial Orangtua Terhadap Kematangan Karier Siswa MA Madania. *Jurnal Studi Keislaman*, 6(2), 133–145. <http://wahanaislamika.ac.id>
- Miharja, S. (2020). *Bimbingan Kematangan Karier di Pondok Modern Al Aqsha*. Bandung: IPM2M UIN SGD Bandung.
- Nadira, W. (2017). Hubungan Antara Dukungan Orangtua dengan Kematangan Karir Pada Siswa SMA Negeri 1 Medan. [Skripsi]. Universitas Medan Area.

- Nailufar, I. (2018). Kematangan Karir Ditinjau Dari Dukungan Orangtua Pada Siswa Kelas XII SMA Walisongo Ketanggungan. *Naskah Publikasi*, 1–8.
- Nuari, A. O. (2018). Adolescent Career Maturity Seen From Intactness Family Student Of XI Grade SMKN 2 Pengasih School Year 2017/2018. *Jurnal Riset Mahasiswa Bimbingan Dan Konseling*, 4(8), 426–434. <https://psmk.kemdikbud.go.id>
- Nurillah, S. A. L. (2017). Program Bimbingan Karir Untuk Meningkatkan Kematangan Karir Mahasiswa. *Journal of Innovative Counseling: Theory, Practice & Research*, 1(1), 67–85. http://journal.umtas.ac.id/index.php/innovative_counseling
- Palupi, T. N. (2019). Dukungan Orangtua dan Motivasi Berprestasi pada Siswa-Siswi SMP Negeri 79 Jakarta Pusat. *1 JP3SDM*, 8(2), 1-12. <https://edukasi.kompas.com>
- Permadi, N. E. (2016). Masalah-Masalah yang Dihadapi Peserta Didik dalam Perencanaan Karir dan Implikasinya Terhadap Pelayanan Bimbingan Karir. *Jurnal Penelitian Bimbingan Dan Konseling*, 1(2), 136–145.
- Pratama, B. D. & S. (2014). Hubungan Antara Konsep Diri Dan Internal Locus Of Control Dengan Kematangan Karir Siswa SMA. *Jurnal Psikologi Indonesia*, 3(03), 213–222.
- Pratiwi, A., dkk. (2023). The Relationship Between Parent Career Behavior And Career Maturity In Student Of Syiah Kuala University. *Indonesian Journal Of Islamic Psychology*, 5(1), 212-221.
- Purnasari, K. D., Abdullah, S. M., Mercu, U., & Yogyakarta, B. (2018). Harga Diri dan Kematangan Karier Pada Mahasiswa Tingkat Akhir. *InSight*, 20(1), 51-66. <https://student.cnnindonesia.com/edukasi>,
- Putra, G. J. (2019). *Dukungan Pada Pasien Luka Kaki Diabetik*. Pontianak: CV Kanaka Media.
- Putra, I. P. P. B. D., Suniasih, N. W., & Manuaba, I. B. S. (2020). Determinasi Motivasi Belajar dan Dukungan Orangtua Terhadap Minat Baca. *International Journal of Elementary Education*, 4(1), 26–34.
- Putro, K. Z. (2017). Memahami Ciri dan Tugas Perkembangan Masa Remaja. *Jurnal Aplikasi Ilmu-Ilmu Agama*, 17(1), 25-32.
- Rahim, N. S. A., Jaafar, W. M. W., & Arsad, N. M. (2021). Career Maturity and Career Decision-Making Self-Efficacy as Predictors of Career Adaptability among Students in Foundation Program, Universiti Putra Malaysia. *Asian Journal of University Education*, 17(4), 464–477. <https://doi.org/10.24191/ajue.v17i4.16181>

- Ramadani, D., Fachrurrazi, M., & Hidayat, D. R. (2020). Adaptabilitas Karir dalam Perspektif Teori Perkembangan Karir Mark L.Savickas. *Jurnal Ilmiah Bimbingan Konseling Undiksha*, 11(1), 24–31. <https://doi.org/10.23887>
- Saifuddin, A. (2018). *Kematangan Karier Teori dan Strategi Memilih Jurusan dan Merencanakan Karier*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Septiana, V. T., & Widiastuti, A. A. (2019). Dukungan Orangtua dalam Mengembangkan Motorik Kasar Anak Cerebral Palsy Usia 5-7 Tahun. *Jurnal Obsesi: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 4(1), 172-180. <https://doi.org/10.31004/obsesi.v4i1.298>
- Setyowati, W. (2018). Studi Pencapaian Tugas Perkembangan Remaja Pada Siswa-Siswi SMAN 1 Porong. *Hospital Majapahit*, 10(1), 51–62.
- Siyoto, S., & Sodik, A. (2015). *Dasar Metodologi Penelitian*. Sleman: Literasi Media Publishing.
- Sugiyono. (2019). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Susantoputri, Kristina M, & Gunawan W. (2014). Hubungan Antara Efikasi Diri Karier Dengan Kematangan Karier Pada Remaja Di Daerah Kota Tangerang. *Jurnal Psikologi*, 10(1), 67–73.
- Tanudidjojo, K. A. (2019). *Kematangan Karir Siswa (Studi Deskriptif pada Siswa Kelas XI SMA BOPKRI 2 Yogyakarta Tahun Ajaran 2019/2020 dan Implikasinya pada Usulan Topik-topik Bimbingan Karier)* [Skripsi]. Universitas Sanata Dharma Yogyakarta.
- Winkel, W. S., & Hastuti, S. (2006). *Bimbingan dan Konseling di Institusi Pendidikan*. Yogyakarta: Media Abadi.
- Yuliya. (2019). Hubungan Antara Dukungan Orangtua Dengan Motivasi Belajar Pada Remaja. *Jurnal Psikoborneo*, 7(2), 250–256.